

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia industri telah mengalami persaingan yang ketat dewasa ini. Banyaknya industri sejenis telah menimbulkan persaingan bagi dunia industri untuk menawarkan produk yang bermutu dan memiliki daya saing tinggi. Suatu produk akan bertahan di pasaran apabila produk tersebut benar-benar memiliki mutu yang baik, salah satu penentu dari produk yang berkualitas adalah pemilihan bahan baku yang juga berkualitas. Pada zaman persaingan yang sangat bebas ini banyak perusahaan industri yang tidak hanya memproduksi produk jadi melainkan juga memproduksi produk setengah jadi yang kemudian banyak digunakan sebagai bahan baku dari pembuatan suatu produk. Salah satunya adalah perusahaan industri tembakau, dimana yang menjadi produk akhir dari perusahaan industri tembakau ini adalah tembakau yang berkualitas untuk diproduksi kembali menjadi rokok baik kretek maupun cerutu.

Dalam Proses produksi tembakau diharapkan dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan standart yang sudah ditetapkan, tetapi pada kenyataannya dalam proses produksi sering terjadi penyimpangan atau hambatan yang mengakibatkan produk yang dihasilkan dianggap rusak atau dengan kata lain tidak bermutu.

Salah satu faktor masih rendahnya tingkat ketersediaan daun tembakau (bersertifikasi) adalah tingkat kesadaran produsen tembakau skala kecil, untuk memproduksi daun tembakau berkualitas tinggi. Pada umumnya, perusahaan daun tembakau tidak memperhatikan proses produksi daun tembakau.

CV. Bintang Emas adalah salah satu perusahaan yang bergerak memproduksi tembakau di kabupaten jember. Produk bermutu adalah produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi standart yang telah ditentukan, oleh karena itu perlu adanya pengendalian mutu agar produk yang dipasarkan memiliki kualitas yang baik. Pengendalian mutu yang di maksud adalah pengendalian terhadap kualitas daun tembakau yaitu, warna, aroma, dan ketebalan. Ada

beberapa cara yang bisa dilakukan dalam melakukan pengendalian kualitas produk dalam suatu proses produksi.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengendalikan proses produksi adalah dengan SPC (*Statistical Process Control*). SPC adalah suatu cara pengendalian proses yang dilakukan melalui pengumpulan dan analisis data kuantitatif selama berlangsungnya proses produksi. Selanjutnya penentuan dan interpretasi hasil-hasil pengukuran yang telah dilakukan, sehingga diperoleh gambaran yang menjelaskan baik tidaknya suatu proses untuk peningkatan mutu produk. Agar memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan (Gaspersz, 1998). Dipilihnya metode ini karena dapat menjelaskan baik tidaknya suatu proses untuk meningkatkan mutu produk. Dan dapat memantau proses produk terus menerus sepanjang waktu agar proses tetap stabil secara statistical. Sehingga dapat menghasilkan produk sesuai dengan standat yang diinginkan. Untuk itu perlu suatu penelitian dalam rangka mengidentifikasi jenis cacat produk daun tembakau di CV. Bintang Emas serta penyebab cacat produk daun tembakau tersebut, dan tujuan untuk meningkatkan kualitas produk. Tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan untuk meminimalisir kerusakan produk adalah dengan menggunakan alat bantu statistic, dengan menggunakan digram pareto, diagram Ishikawa (*Ishikawa diagram*) atau diagram sebab akibat, dan peta kendali

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bidang pengendalian mutu yang berjudul “Sistem Pengendalian Mutu Daun Tembakau Dengan Menggunakan Peta Kendali Pada CV. Bintang Emas Kecamatan Mayang Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di ketahui permasalahannya yaitu:

1. Apakah proses produksi yang dilakukan perusahaan mampu menghasilkan produk tembakau yang sesuai dengan standart yang ditentukan perusahaan terkait ketebalan, aroma, dan warna?

2. Apakah penetapan metode peta kendali dalam proses produksi tembakau di perusahaan tembakau CV. Bintang Emas dapat berjalan efektif?
3. Bagaimana nilai indeks kapabilitas proses (C_p) tembakau pada CV. Bintang Emas?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produk tembakau yang sesuai dengan standart yang ditentukan perusahaan terkait ketebalan, aroma, dan warna.
2. Menjelaskan efektivitas penerapan Peta Kendali dalam proses produksi produk tembakau.
3. Untuk mengetahui nilai indeks kapabilitas proses (C_p) produk tembakau dalam menghasilkan proses standart.

1.4 Manfaat

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka dari hasil penelitian ini diharapkan:

1. Bagi perusahaan terkait hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam rangka memperbaiki kualitas mutu produk untuk memenuhi harapan konsumen.
2. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember dan dapat menambah wawasan serta pengalaman khusus pada pengolahan mutu tembakau.
3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi dan sumbangan wawasan serta pengetahuan penelitian tentang pengolahan mutu tembakau.